

ABSTRAK

Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Kerja Pada Pejabat Fungsional Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Departemen Sosial RI di Yogyakarta.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai derajat motivasi kerja pada pejabat fungsional peneliti yang bekerja di B2P3KS di Yogyakarta.

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka rancangan penelitian yang diajukan bersifat non eksperimental (*ex post facto*), yakni penelitian berdasarkan variabel yang sudah ada pada diri sampel tanpa diberikan treatment atau manipulasi oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi kerja. Subjek penelitian ini adalah pejabat fungsional peneliti B2P3KS di Yogyakarta. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi dan diperoleh 50 orang responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner motivasi kerja yang menggali aspek valence, expectancy, dan instrumentality yang mengacu pada Teori Expectancy dari Victor H. Vroom. Kemudian digunakan juga daftar pertanyaan tentang identitas dan latar belakang subyek sebagai data penunjang. Data yang diperoleh diolah secara kuantitatif. Data yang diperoleh diolah menggunakan distribusi frekuensi dengan bantuan perhitungan statistik SPSS 12.0 for Windows untuk melihat gambaran derajat motivasi kerja yang dijangkau melalui valence, expectancy, dan instrumentality serta tabulasi silang faktor-faktor lain yang turut dijangkau lewat data penunjang.

Berdasarkan pengolahan data uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan analisis skala Alpha Cronbach dan kriteria dari Guilford (1956), maka diperoleh 63 item yang dinyatakan valid dan 63 item tidak valid dengan rentang validitas antara 0,300 sampai 0,842. Sedangkan hasil dari uji reliabilitas diperoleh 0,667.

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan hasil bahwa pejabat fungsional peneliti yang memiliki motivasi kerja tinggi sebanyak 50.0% dan 50.0% lainnya memiliki motivasi kerja rendah. Merujuk teori expectancy dari Vroom, maka 42.0% responden memiliki valence tinggi dan 58.0% memiliki valence rendah, 58.0% responden memiliki expectancy tinggi dan 42.0% memiliki expectancy rendah, 52.0% responden memiliki instrumentality tinggi dan 48.0% responden memiliki nilai instrumentality rendah.

Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disarankan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian dalam bidang motivasi kerja dengan memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi kerja seperti aspek-aspek kebutuhan individu atau seberapa besar pekerjaan itu menarik bagi individu. Juga dapat pula melakukan penelitian dengan membandingkan variabel motivasi kerja dengan variabel lain misalnya dengan hasil kerja, iklim kerja maupun dengan budaya untuk memperoleh gambaran yang lain.

DAFTAR ISI

Halaman

Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Bagan.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1. Maksud Penelitian.....	7
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1. Kegunaan Ilmiah.....	7
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
1.6. Asumsi.....	14
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
2.1. Kebutuhan.....	15
2.1.1. Definisi Kebutuhan.....	15
2.2. Motivasi.....	21
2.2.1. Pengertian Motivasi.....	21
2.2.2. Motivasi Kerja.....	24
2.2.3. Expectancy Theory.....	25
2.3. Pegawai Negeri Sipil (PNS).....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian.....	35
3.2. Variabel dan Definisi Operasional.....	35

3.2.1. Variabel Penelitian.....	35
3.2.2. Definisi Operasional.....	36
3.3. Alat Ukur.....	36
3.3.1. Alat Ukur Motivasi Kerja.....	36
3.3.2. Validitas Alat Ukur.....	38
3.3.3. Reliabilitas Alat Ukur.....	39
3.4. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	40
3.4.1. Populasi Sasaran.....	40
3.4.2. Karakteristik Sampel.....	40
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel.....	41
3.5. Teknik Analisis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Responden.....	42
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	42
4.1.3. Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital.....	43
4.1.4. Gambaran Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	43
4.1.5. Gambaran Responden Berdasarkan Tunjangan yang Diterima.....	43
4.1.6. Gambaran Responden Berdasarkan Kepangkatan.....	44
4.1.7. Gambaran Responden Berdasarkan Jenjang Jabatan.....	44
4.1.8. Gambaran Responden Berdasarkan Golongan.....	45
4.1.9. Gambaran Responden Berdasarkan Angka Kredit yang Dimiliki.....	45
4.2. Hasil Penelitian.....	46
4.2.1. Tingkat Motivasi Kerja.....	46
4.2.2. Tingkat <i>Valence</i>	46
4.2.3. Tingkat <i>Instrumentality</i>	46
4.2.4. Tingkat <i>Expectancy</i>	47
4.2.5. Tabulasi Silang Antara Tingkat Motivasi Kerja dan Aspek-aspek Motivasi Kerja.....	47

4.2.6. Tabulasi Silang Antara Motivasi Kerja dan Jenis Kelamin.....	49
4.2.7. Tabulasi Silang Antara Motivasi Kerja dan Tunjangan.....	50
4.2.8. Tabulasi Silang Antara Motivasi Kerja dan Jabatan.....	50
4.2.9. Tabulasi Silang Antara Motivasi Kerja dan Golongan.....	51
4.3. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5. Kerangka Pikir

Bagan 2.1. Model Proses *Motivational Forces*

Bagan 3.1. Metode Penelitian

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.3.1. Tabel Alat Ukur Motivasi Kerja
- Tabel 4.1.1. Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin
- Tabel 4.1.2. Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Usia
- Tabel 4.1.3. Tabel Distribusi Frekuensi Status Marital
- Tabel 4.1.4. Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan
- Tabel 4.1.5. Tabel Distribusi Frekuensi Tunjangan
- Tabel 4.1.6. Tabel Distribusi Frekuensi Pangkat
- Tabel 4.1.7. Tabel Distribusi Frekuensi Jabatan
- Tabel 4.1.8. Tabel Distribusi Frekuensi Golongan
- Tabel 4.1.9. Tabel Distribusi Frekuensi Angka Kredit
- Tabel 4.2.1. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja
- Tabel 4.2.2. Tabel Distribusi Frekuensi *Valence*
- Tabel 4.2.3. Tabel Distribusi Frekuensi *Instrumentality*
- Tabel 4.2.4. Tabel Distribusi Frekuensi *Expectancy*
- Tabel 4.2.5. Tabel Dimensi Motivasi Kerja
- Tabel 4.2.6. Tabel Tabulasi Silang Antara Motivasi Kerja dan Jenis Kelamin
- Tabel 4.2.7. Tabel Tabulasi Silang Antara Motivasi Kerja dan Tunjangan
- Tabel 4.2.8. Tabel Tabulasi Silang Antara Motivasi Kerja dan Jabatan
- Tabel 4.2.9. Tabel Tabulasi Silang Antara Motivasi Kerja dan Golongan
- Tabel. 4.2.10. Tabulasi Silang Antara Aspek *Valence* dan Jabatan

Tabel. 4.2.11. Tabulasi Silang Antara Aspek *Valence* dan Tunjangan

Tabel. 4.2.12. Tabulasi Silang Antara Aspek *Instrumentality* dan Tunjangan

Tabel. 4.2.13. Tabulasi Silang Antara Aspek *Instrumentality* dan Jabatan

DAFTAR RUJUKAN

www.depsos.go.id

www.kompas.com

Keputusan Kepala Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial Tentang Uraian Tugas Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Di Lingkungan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS) Departemen Sosial RI Jakarta 2003

Keputusan Ketua LIPI No.1661/D/1999 mengenai Pedoman Penilaian Karya Ilmiah Jabatan Peneliti

Keputusan Menteri Sosial RI Nomor : ORPEG.14B-I-P-05/01 tentang Penyesuaian Dalam Jabatan dan Tunjangan Peneliti

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Alat Ukur dan Data Penunjang
- Lampiran 2 : Data Hasil Penelitian
- Lampiran 3 : Data Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 4 : Data Crosstabs Data Utama dengan Data Penunjang